

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa faktor-faktor yang mendorong pembelian pakaian bekas untuk mengurangi limbah pakaian di Yogyakarta yaitu diantaranya adalah masalah harga yang terjangkau, lalu juga diakarenakan ada beberapa brand ternama, untuk memenuhi gaya hidup setiap harinya, dan juga agar setiap orangnya memiliki identitas pribadi/ *personal branding* yang baik. Dengan faktor-faktor tersebut, tentu juga dapat dibenarkan bahwa dapat mengurangi limbah pakaian di Yogyakarta karena pakaian yang dijual berputar. Digunakan seseorang lalu jika sudah tidak cocok dijual kembali, lalu dibeli kembali dan akan terus berkelanjutan. Fashion di era sekarang juga sangat makin kreatif dengan memadu padankan pakaian satu dengan lainnya. Meskipun menggunakan pakaian bekas, tetap terlihat berkualitas dan berkelas. Dengan makin berkembangnya fashion, *thrifting* hadir dengan memberikan beberapa macam pilihan dengan harga yang terjangkau.

Saran

Skripsi yang ditulis oleh peneliti ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian berikutnya agar lebih baik lagi dalam membuat penelitian, dimana saran tersebut ialah untuk peneliti yang ingin meneliti dengan tema yang sama diharapkan untuk menampilkan data yang sekiranya

lebih mendalam lagi dan memiliki pandangan yang beragam tentang analisis faktor pendorong pembelian pakaian bekas dalam mengurangi limbah pakaian di Yogyakarta agar memperkuat hasil penelitian. Peneliti juga berharap agar peminat *thrifting*, dalam melakukan pengambilan keputusan pembelian pakaian bekas harus dengan pertimbangan yang matang, agar sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Selain itu juga harus lebih selektif dalam menggunakan produk pakaian bekas.

